

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu informasi laporan keuangan banyak disalah gunakan oleh pihak manajer dengan mengubah angka akuntansi terutama laba. Laba merupakan ukuran paling sederhana untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Pencapaian laba yang diperoleh mencerminkan kinerja dari pihak manajemen. Hal ini mendorong manajer untuk melakukan perekayasaan dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut atau *earnings management* (Wardani dan Kero, 2019). *Earnings management* sangat mempengaruhi kualitas laba. Perusahaan yang memanipulasi laba melakukannya untuk mengungkapkan pelaporan yang tidak sesuai dengan kinerja aktual (Sial, Chunmei, Khan, dan Nguyen, 2018).

Isu yang hangat pada tahun 2019 menjadi perbincangan saat ini adalah kasus PT Garuda Indonesia dan PT Mahata Aero Teknologi yang mengadakan perjanjian kerja sama mengenai penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan dan manajemen konten. Penggunaan aset Garuda oleh Mahata harus mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 23, yaitu diklasifikasikan sebagai pendapatan royalti. Hal ini memberikan ruang bagi manajemen untuk melakukan praktik *earnings management* dengan cara mengakui penghasilan sekaligus dalam satu tahun atau mengakui penghasilan secara tersebar dalam jangka waktu perjanjian¹).

¹ www.kompas.com pada 18 Juli 2019, 15:20 WIB

Menurut **Velte (2019)** *earnings management* dapat didefinisikan sebagai pelaporan keuangan untuk mengubah laporan keuangan yang menyesatkan berkaitan dengan kinerja ekonomi perusahaan dalam hasil pengaruh yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan. *Earnings management* dapat terjadi sebagai akibat asimetri informasi antara manajemen (agent) dan pemilik (principal) dimana manajer memberikan sinyal kondisi perusahaan kepada pemilik tetapi tidak menyampaikan informasi yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam keadaan ini, mekanisme kontrol yang sejalan dengan kepentingan yang berbeda antara kedua belah pihak sangat dibutuhkan (**Mahrani dan Soewarno, 2018**).

Menurut **Lento dan Yeung, (2017)** *earnings management* terjadi ketika manajer diberikan penilaian untuk mengubah laporan keuangan yang mempengaruhi standar pelaporan akuntansi. Manajer mempunyai wewenang dalam pelaporan sehingga mereka dapat menyampaikan informasi pribadi kepada investor (**Lilien, Sarath, dan Yan, 2019**). Manajer mencoba untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya berdasarkan akuntansi yang ditawarkan oleh standar pelaporan. Namun, dapat mempengaruhi minat investor dalam pengambilan keputusan (**Kouki, 2017**).

Berdasarkan pendapat dari **Rajeevan dan Ajward, (2019)**, manajer perusahaan menggunakan *earnings management* untuk menstabilkan laba. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan resiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba.

Salah satu aspek yang mampu mengurangi manajer untuk melakukan *earnings management* adalah dengan adanya laporan audit yang berkualitas. Menurut **Muttakin, Khan, dan Mihret, (2017)** kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas oleh pihak yang melaporkan tentang adanya suatu kesalahan pada laporan keuangan. Salah satu pengawasan dari pihak eksternal yang dilakukan secara efektif, maka perilaku oportunistik manajer dalam perusahaan dapat dicegah. Hal ini memiliki peran yang sangat penting dalam pelaporan keuangan, dikarenakan pihak eksternal yang berkualitas tinggi mampu mendeteksi dan mengurangi perilaku oportunistik *earnings management* yang dilakukan (**Zgarni dan Zehri, 2016**).

Faktor lainnya mempunyai pengaruh terhadap *earnings management* yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai pembagian laba atau menahannya guna di investasikan kembali didalam perusahaan. Kebijakan dividen dapat dikonfirmasi dalam bentuk *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* adalah perbandingan dividen yang diberikan pemegang saham dan laba bersih per saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan (**Dewasiri et al., 2018**).

Menurut **Thi, Nguyen, dan Bui, (2018)** ada berbagai teori dikembangkan untuk menjelaskan alasan mengapa perusahaan membayar dividen. Salah satu penjelasan ini adalah menyatakan bahwa perusahaan membayar dividen untuk memberikan informasi bagi calon investor. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil untuk meningkatkan

kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Oleh karena itu kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *earnings management* adalah gender dewan direksi. Menurut **Gavious, Segev, dan Yosef, (2012)** gender adalah sebuah konsep yang memandang perbedaan antara pria dan wanita terutama berfokus pada jenis kelamin manajer eksekutif bukan pada jenis kelamin direktur independen. Semakin tinggi proporsi manajer perempuan dalam manajemen eksekutif suatu perusahaan, semakin tinggi kualitas laba. Oleh karena itu dampak direksi wanita terhadap *earnings management* bahwa perempuan lebih etis dari pada laki-laki untuk meningkatkan kualitas laba (**Abdullah dan Ismail, 2016**).

Penelitian **Inaam dan Khamoussi, (2016)** menyatakan bahwa kualitas audit berpotensi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Sedangkan menurut **Rusmin, Astami, dan Hartadi, (2014)** kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Penelitian **Hasty dan Herawaty, (2017)** menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *earnings management*. Sedangkan menurut **Peni dan Va, (2010)** gender dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Dan menurut **Abdullah dan Ismail, (2016)** gender dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dari variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikan yang berbeda-beda terhadap *earnings management*. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Kebijakan Dividen, Dan Gender Dewan Direksi Terhadap *Earnings Management*”**

1.2 Batasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini dan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah mengenai “Pengaruh Kualitas Audit, Kebijakan Dividen, Dan Gender Dewan Direksi Terhadap *Earnings Management*” (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kualitas audit secara parsial terhadap *earnings management* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap *earnings management* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh gender dewan direksi secara parsial terhadap *earnings management* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

4. Bagaimana kualitas audit, kebijakan dividen, dan gender dewan direksi berpengaruh secara simultan terhadap *earnings management* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kualitas audit berpengaruh secara parsial terhadap *earnings management* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap *earnings management* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana gender dewan direksi berpengaruh secara parsial terhadap *earnings management* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kualitas audit, kebijakan dividen, dan gender dewan direksi berpengaruh secara simultan terhadap *earnings management* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kualitas audit, kebijakan dividen, dan gender dewan direksi terhadap *earnings mangement*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan menambah wawasan mengenai kualitas audit, kebijakan dividen, dan gender dewan direksi terhadap *earnings mangement*.

b. Bagi management dan perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya kualitas audit, kebijakan dividen, dan gender dewan direksi terhadap *earnings mangement*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan manfaat yang baik dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.